

Rencana Implementasi *Pilot Project* Taksonomi Lanjutan

Direktorat Keuangan Berkelanjutan (DKUB)
Departemen Surveillance dan Kebijakan SJK
Terintegrasi (DSKT)
sustainablefinance@ojk.go.id

1. Dalam rangka merespon berbagai dinamika dan perkembangan keuangan berkelanjutan nasional dan internasional serta menjawab berbagai tantangan penanganan dan pembiayaan perubahan iklim, implementasi transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE) serta upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), **OJK telah menerbitkan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam rangkaian Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) tanggal 20 Februari 2024.**
2. Untuk meningkatkan *awareness* serta pemahaman LJK termasuk mendorong kesiapan LJK untuk mengimplementasikan TKBI, perlu dilaksanakan ***pilot project implementasi TKBI*** yang dimulai dengan sektor perbankan.
3. Kegiatan *pilot project* ini merupakan **kelanjutan dari *pilot project* yang telah dilaksanakan sebelumnya** dengan menggunakan APOLO sebagai media penyampaian pelaporan.

Masa Peralihan THI ke TKBI (1/2)

Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia merupakan **enhancement** dari THI. Pada masa transisi, **aktivitas yang belum ditetapkan dalam Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan akan tetap menggunakan kriteria THI s.d. telah selesainya pengembangan TSC seluruh aktivitas**

Aktivitas ekonomi masuk ke dalam cakupan THI dan TKBI

- Pendekatan penilaian yang dilakukan adalah menggunakan **framework TKBI**.
- Sebagai contoh: **Aktivitas transmisi tenaga listrik [35102]** tercantum dalam THI dan TKBI. Maka dari itu, pengguna TKBI harus menilai Aktivitas tersebut menggunakan **framework TKBI**.

Aktivitas ekonomi masuk ke dalam cakupan THI namun tidak terdapat dalam TKBI

- Pendekatan penilaian dilakukan dengan menggunakan **framework THI**.
- Sebagai contoh: **Aktivitas pertanian jagung [01111]** yang terdapat dalam THI dan tidak masuk dalam TKBI, maka penilaian masih menggunakan **framework THI**.
- Catatan: Terdapat beberapa aktivitas ekonomi sektor energi yang masuk dalam cakupan THI dan tidak masuk dalam TKBI, namun tetap tidak dinilai baik menggunakan **framework THI** maupun TKBI (cth: **Aktivitas Pertambangan Batu Bara**). Hal ini mengingat bahwa aktivitas tersebut kurang sejalan dengan prinsip tujuan lingkungan pada sektor energi sebagaimana yang tercantum dalam TKBI.

Aktivitas ekonomi tidak masuk ke dalam cakupan THI namun terdapat dalam TKBI

Pendekatan penilaian yang dilakukan adalah **framework TKBI**. Contoh: Aktivitas Percepatan Pengakhiran Masa Operasional PLTU Batu Bara.

Masa Peralihan THI ke TKBI (2/2)

No	Level 5	Nama KBLI Level 1	Nama KBLI Level 5
1	35201	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN
2	35203	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	PENGADAAN GAS BIO
3	35302	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	PRODUKSI ES
4	05101	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN BATU BARA
5	05102	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	GASIFIKASI BATU BARA DI LOKASI PENAMBANGAN
6	05200	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN LIGNIT
7	07210	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN BIJIH URANIUM DAN THORIUM
8	07291	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH
9	07301	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN EMAS DAN PERAK
10	07309	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM MULIA LAINNYA
11	08101	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN BATU HIAS DAN BATU BANGUNAN
12	08102	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN BATU KAPUR/GAMPING
13	08103	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN KERIKIL (SIRTU)
14	08104	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN PASIR
15	08105	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN TANAH DAN TANAH LIAT
16	08106	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN GIPS
17	08107	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN TRAS
18	08108	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN BATU APUNG
19	08109	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN BATU, PASIR DAN TANAH LIAT LAINNYA
20	08911	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN BELERANG
21	08912	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN FOSFAT
22	08913	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN NITRAT
23	08914	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN YODIUM
24	08915	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN POTASH (KALIUM KARBONAT)
25	08919	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN MINERAL, BAHAN KIMIA DAN BAHAN PUPUK LAINNYA
26	08920	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	EKSTRAKSI TANAH GEMUK (PEAT)
27	08930	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	EKSTRAKSI GARAM
28	08991	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN BATU MULIA
29	08992	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN FELDSPAR DAN KALSIT
30	08993	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PERTAMBANGAN ASPAL ALAM
31	08994	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	PENGGALIAN ASBES

Seluruh aktivitas ekonomi sektor energi yang berada dalam tabel ini tidak dapat dinilai menggunakan *framework* THI maupun TKBI. Oleh karena itu, tidak perlu dilaporkan kembali dalam *pilot project* lanjutan.

Mekanisme *Pilot Project* (1/2)



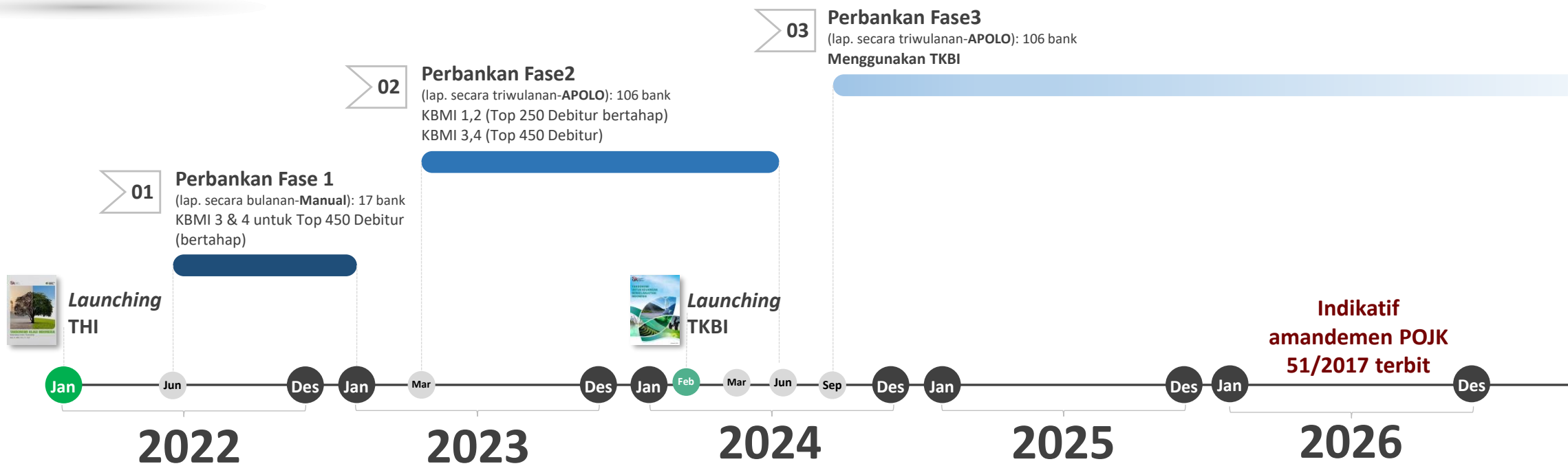
	Pelaporan THI (2022 - 2023)	Pelaporan THI dan TKBI (2024 - dst.)	Keterangan										
Sistem	APOLO	APOLO	Format sama: terdapat 3 formulir yang perlu dilaporkan, yakni Formulir T1 (Laporan portofolio kredit/pembiayaan bank berdasarkan THI dan TKBI), Formulir T2 (Laporan tematik seperti kredit/pembiayaan PLTS Atap, Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, dan KPR Hijau), dan Formulir T3 (Laporan lainnya).										
Klasifikasi	<p>Klasifikasi Taksonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merah - Kuning - Hijau <p>Klasifikasi Pelaporan</p> <p>Sandi 1 = Merah</p> <p>Sandi 2 = Kuning</p> <p>Sandi 3 = Hijau</p> <p>Sandi 4 = Belum memiliki kriteria</p>	<p>Klasifikasi Taksonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak Memenuhi Klasifikasi - Transisi - Hijau <p>Klasifikasi Pelaporan</p> <p>Sandi 1 = Merah/Tidak Memenuhi Klasifikasi</p> <p>Sandi 2 = Kuning/Transisi</p> <p>Sandi 3 = Hijau</p> <p>Sandi 4 = (tidak digunakan kembali)</p>	<p>a. Klasifikasi “Belum memiliki Kriteria” ditiadakan, sehingga portofolio yang dilaporkan hanya data yang aktivitas ekonominya telah masuk ke dalam cakupan THI ataupun TKBI.</p> <p>b. Aktivitas ekonomi dengan sandi 99999 (Aktivitas lainnya) ditiadakan dan tidak perlu dilaporkan kembali.</p>										
Jml. Data	<p>THI</p> <ul style="list-style-type: none"> - KBMI 1&2: minimal Top 250 debitur - KBMI 3&4 : minimal Top 450 debitur 	<p>THI</p> <ul style="list-style-type: none"> - KBMI 1&2: minimal Top 250 debitur - KBMI 3&4 : minimal Top 450 debitur <p>TKBI</p> <ul style="list-style-type: none"> - KBMI 1,2,3,4: sektor energi secara bertahap 	<p>a. Untuk THI: Debitur yang dilaporkan mengikuti batasan jumlah top 250 debitur (bagi KBMI 1&2) atau top 450 debitur (bagi KBMI 3&4) dengan aktivitas ekonomi sebagaimana tercantum dalam THI.</p> <p>b. Untuk TKBI: Debitur yang dilaporkan mengikuti tahapan berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Sep 24</th> <th>Des 24</th> <th>Mar 25</th> <th>Jun 25</th> <th>Sep 25 - dst.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Min. Top 25</td> <td>Min. Top 75</td> <td>Min. Top 150</td> <td>Min. Top 200</td> <td>Min. Top 250</td> </tr> </tbody> </table> <p>Diambil dari jumlah total debitur yang masuk ke dalam 20 aktivitas ekonomi sektor energi pada TKBI dengan segmen non-UMKM dan Menengah.</p>	Sep 24	Des 24	Mar 25	Jun 25	Sep 25 - dst.	Min. Top 25	Min. Top 75	Min. Top 150	Min. Top 200	Min. Top 250
Sep 24	Des 24	Mar 25	Jun 25	Sep 25 - dst.									
Min. Top 25	Min. Top 75	Min. Top 150	Min. Top 200	Min. Top 250									

Mekanisme *Pilot Project* (2/2)

	Pelaporan THI (2022 - 2023)	Pelaporan THI dan TKBI (2024 - dst.)	Keterangan
Cakupan Aktivitas Ekonomi	<p>THI</p> <ul style="list-style-type: none"> - 919 aktivitas ekonomi KBLI digit 5 - 198 aktivitas ekonomi Potensi Pengembangan di luar KBLI <p><u>Catatan: Jumlah aktivitas ekonomi yang masuk ke dalam cakupan sektor energi: 51 aktivitas</u></p>	<p>THI</p> <ul style="list-style-type: none"> - 760 aktivitas ekonomi KBLI digit 5 <p>TKBI</p> <ul style="list-style-type: none"> - 20 aktivitas ekonomi KBLI digit 5 <p><u>Catatan: Jumlah aktivitas ekonomi yang masuk ke dalam cakupan sektor energi: 20 aktivitas</u></p>	<p>a. Aktivitas ekonomi dalam THI yang tidak termasuk ke dalam <i>NDC-related sector</i> tidak perlu dilaporkan kembali. Dalam hal jumlah debitur setelah dikurangi <i>non NDC-related sector</i> menjadi berkurang dari batasan yang ditetapkan (Top 250 debitur untuk KBMI 1&2 dan Top 450 debitur untuk KBMI 3&4), maka bank tidak perlu melaporkan data penggantinya.</p> <p>b. Adapun sektor digit 1/level 1 (dan turunannya sampai dengan digit 5/level 5) dalam THI yang tidak terkait dengan NDC secara langsung adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB; • AKTIVITAS JASA LAINNYA; • AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA; • AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS; • INFORMASI DAN KOMUNIKASI; • KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI; • PENDIDIKAN; • PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM; • PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR; dan • POTENSI PENGEMBANGAN, <p>Untuk aktivitas ekonomi sebagaimana dimaksud tidak perlu dilaporkan kembali ke dalam pilot project.</p>



Roadmap Pelaporan Taksonomi



Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

1. Terdapat aktivitas ekonomi dengan klasifikasi maksimum adalah transisi, sehingga tidak dapat dilaporkan dengan klasifikasi hijau.

[07101] Pertambangan Pasir Besi; [07102] Pertambangan Bijih Besi; [07292] Pertambangan Bijih Timah Hitam; [07293] Pertambangan Bijih Bauksit/Aluminium; [07294] Pertambangan Bijih Tembaga; [07295] Pertambangan Bijih Nikel; [07296] Pertambangan Bijih Mangan; [07299] Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi (untuk Kobal - Seng - Lithium – Platinum – Kadmium - Galium - Tellurium); [08999] Pertambangan dan Penggalan Lainnya YTDL (Logam Tanah Jarang)

Environmental Objectives (EO)		
Tujuan	Klasifikasi	TSC
EO1 – <i>Climate Change Mitigation</i>	Hijau	N/A
	Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki peta jalan pengurangan emisi yang terverifikasi/tervalidasi dan mengurangi emisi GRK (<i>lifecycle emissions</i>) sekurang-kurangnya 12,5% dari <i>Business as Usual</i> pada tahun 2030 atau berdasarkan ketetapan/ketentuan pemerintah; 2. Memenuhi persyaratan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jaminan reklamasi; b. Jaminan pasca tambang sesuai penetapan; c. Pelaksanaan reklamasi; dan d. Laporan Pelaksanaan Reklamasi; 3. Mendapatkan peringkat PROPER minimal Hijau atau memenuhi aspek pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan hidup, pengelolaan Limbah B3 dan pengelolaan Limbah Non-B3/Sampah sesuai persyaratan kriteria PROPER Hijau; 4. Jika kegiatan menggunakan sumber energi dan/atau energi ≥ 4000 <i>Ton of Oil Equivalent</i> (TOE) per tahun, maka harus memiliki bukti pelaksanaan manajemen energi sesuai pengaturan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi; dan 5. Mendapatkan penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practices</i>) atau memiliki bukti penerapan Kaidah Pertambangan yang Baik (<i>Good Mining Practices</i>).
EO2 – <i>Climate Change Adaptation</i>	Hijau	N/A
	Transisi	
EO3 – <i>Protection of Healthy Ecosystem and Biodiversity</i>	Hijau	N/A
	Transisi	
EO4 – <i>Resource Resilience and the Transition to a Circular Economy</i>	Hijau	N/A

Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

2. Terdapat beberapa aktivitas yang cakupan kegiatannya disesuaikan, sehingga pengguna taksonomi perlu mencermati kembali definisi dari tiap-tiap kegiatan dalam TKBI. Sebagai contoh, Aktivitas Pertambangan Minyak Bumi, [06201] Pertambangan Gas Alam, dan [09100] Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam. Cakupan kegiatan yang masuk dalam TKBI untuk KBLI tersebut dimaksudkan untuk aktivitas CCS/CCUS (bukan untuk aktivitas pertambangannya). Oleh karena itu, apabila portofolio yang dimiliki bank ditujukan untuk pembiayaan aktivitas pertambangan minyak bumi dan gas alam, maka tidak masuk dalam cakupan TKBI (tidak dapat dinilai menggunakan TKBI).

✓ [06100] Pertambangan Minyak Bumi, [06201] Pertambangan Gas Alam

Environmental Objectives (EO)		
Tujuan	Klasifikasi	TSC
EO1 – Climate Change Mitigation	Hijau	Carbon Capture and Storage (CCS) yang melekat pada Pertambangan Minyak Bumi dan Pertambangan Gas Alam Aktivitas pengangkutan CO2 <ol style="list-style-type: none"> CO2 yang diangkut dari titik penangkapan ke titik injeksi tidak menyebabkan kebocoran di atas 0,5% massa CO2 per tahun; CO2 dialirkan secara langsung atau tidak langsung ke tempat penyimpanan permanen yang memenuhi kriteria penyimpanan CO2 geologis bawah tanah; dan Penerapan sistem deteksi kebocoran dan terdapat rencana Monitoring dan Pengukuran, Pelaporan, dan Verifikasi atau <i>Measurement, Reporting, and Verification</i> (MRV) yang memuat tahap yang disusun sesuai standar yang diacu dan kaidah keteknikan yang baik.
		Penyimpanan CO2 geologis permanen bawah tanah <ol style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian potensi kompleks penyimpanan dan sekitarnya, atau eksplorasi dilakukan untuk menentukan apakah formasi geologi layak untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan CO2; Untuk pengoperasian situs penyimpanan CO2 geologi bawah tanah, termasuk kewajiban penutupan dan pasca-penutupan: sistem deteksi kebocoran diterapkan untuk mencegah pelepasan selama operasi; Terdapat rencana pemantauan fasilitas penyuntikan, tempat penyimpanan dan lingkungan sekitar, serta laporan rutin diawasi oleh otoritas nasional yang berwenang dan kompeten; dan Eksplorasi dan pengoperasian tempat penyimpanan sesuai dengan standar yang berlaku.
	Transisi	N/A

✓ [09100] Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam

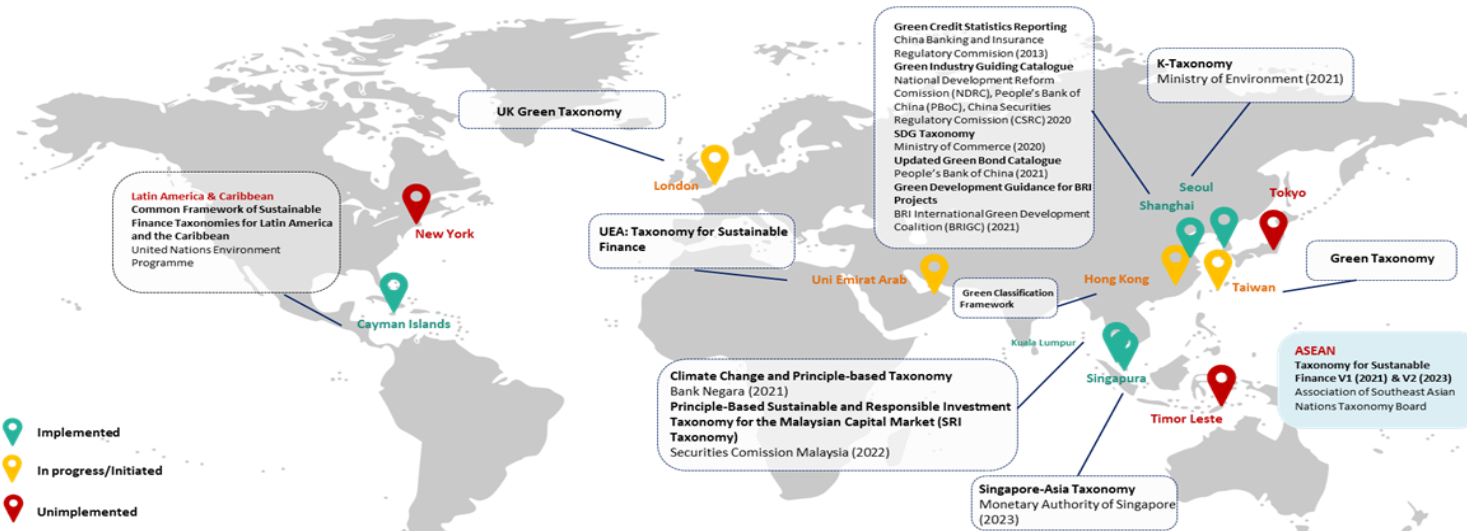
Environmental Objectives (EO)		
Tujuan	Klasifikasi	TSC
EO1 – Climate Change Mitigation	Hijau	Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi untuk teknologi terkait CCS Aktivitas memenuhi 1 dan 3 atau 2 dan 3: <ol style="list-style-type: none"> Aktivitas penelitian, pengembangan, atau penyediaan inovasi untuk teknologi, produk atau solusi lainnya didedikasikan secara khusus untuk CCS; Implementasi teknologi, produk atau solusi lainnya yang sedang diteliti untuk CCS, berpotensi mengurangi emisi GRK secara keseluruhan apabila dikomersialkan; Apabila teknologi, produk, atau solusi lainnya yang diteliti, dikembangkan, atau diinovasi: <ol style="list-style-type: none"> berada pada <i>Technology Readiness Level</i> (TRL) 1 s.d. 7, maka <i>lifecycle emission</i> GRK dihitung oleh pihak yang melakukan penelitian; atau berada pada TRL 8 atau lebih, maka <i>lifecycle emission</i> GRK dihitung dengan menggunakan ISO 14067:2018 atau ISO 14064-1:2018 dan diverifikasi oleh pihak ketiga yang independen.
		Transisi

Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

3. Debitur dari cabang bank yang berkedudukan di luar negeri tetap dilaporkan dengan mekanisme penilaian menyesuaikan (*case by case*).

Terdapat 7 perbankan nasional Indonesia dengan cabang luar negeri yang tersebar di 12 negara. Diantara negara tersebut terdapat 5 negara yang telah memiliki taxonomy, 4 negara yang sedang dalam tahap pengembangan dan 3 negara yang belum memiliki taksonomi nasional.

Klasifikasi Taxonomy di Global



Sumber: <https://www.ecofact.com/blog/green-taxonomies-around-the-world-where-do-we-stand/>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Singapura Hong Kong Cayman Islands Timor Leste Shanghai 	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Singapura Hong Kong Tokyo London New York Seoul 	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Singapura Hong Kong Cayman Islands Timor Leste Taiwan New York
PT Bank Central Asia Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Singapura Hong Kong 	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Kuala Lumpur 	PT Pan Syariah Bank Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Singapura
PT Bank Syariah Indonesia Tbk: <ul style="list-style-type: none"> Uni Emirates Arab 		

No	Negara/Kota	Mekanisme Klasifikasi
1	Singapore - The Green Finance Industry Taskforce (GFIT) Taxonomy (1 st taxonomy design on Jan 2021, version 2 on May 2022)	Traffic Light 1. Green: kegiatan yang berkontribusi secara substansial terhadap mitigasi perubahan iklim dengan beroperasi pada tingkat nol bersih, atau berada pada jalur menuju nol bersih pada tahun 2050. 2. Amber: mencakup kegiatan yang saat ini tidak berada pada jalur nol bersih, tetapi sedang: <ol style="list-style-type: none"> Bergerak menuju jalur transisi hijau dalam kerangka waktu yang ditentukan; atau Memfasilitasi pengurangan emisi yang signifikan dalam jangka pendek dengan tanggal batas akhir yang telah ditentukan. 3. Red: kegiatan yang saat ini tidak sesuai dengan jalur nol bersih. Artinya, kegiatan tersebut harus: <ol style="list-style-type: none"> dihentikan secara bertahap jika emisi (termasuk Cakupan 3) tidak dapat dikurangi (misalnya sebagian besar bahan bakar fosil), atau mengurangi emisi (termasuk Cakupan 3) agar sejalan dengan jalur transisi hijau (misalnya produsen semen berkarbon tinggi)
2	Malaysia (Kuala Lumpur) Climate Change and Principle-based Taxonomy (Publish April 2021)	Traffic Light 1. Climate Supporting: Memenuhi satu atau lebih EO, dan tidak menimbulkan kerugian yang signifikan 2. Transitioning: Memenuhi satu atau lebih EO, tetapi menyebabkan kerugian. Namun demikian, melakukan upaya untuk memperbaiki 3. Watchlist: <ul style="list-style-type: none"> Memenuhi satu atau lebih EO, tetapi menyebabkan kerugian, dan tidak ada upaya untuk memperbaiki atau kegiatan yang tidak berkontribusi pada tujuan lingkungan.
3	China (Shanghai) (1 st published on 2015, last updated April 2021)	Green List Daftar sektor/program/kegiatan yang dianggap "green" (green catalogue), sebagian besar berdasarkan ambang batas yang diterima secara nasional.
4	Korea Selatan (Seoul) (First draft released in June 2020 and fourth draft released in Oct 2021)	Green List Kegiatan ekonomi hijau terdiri dari (i) "green sector", mengacu pada kegiatan ekonomi hijau yang benar-benar penting untuk netralitas karbon dan perbaikan lingkungan yang terdiri dari 64 kegiatan ekonomi hijau dan (ii) "transition sector", kegiatan yang untuk sementara waktu termasuk dalam K-Taxonomy sebagai langkah perantara menuju netralitas karbon.
5	Cayman Islands	Common Framework
6	ASEAN Taxonomy (version 1 published on November 2021, version 2 on Mar 2023)	Traffic Light Multi-tier concept: 1. Foundation Framework (FF): prinsip-prinsip umum yang digunakan untuk menilai aspek-aspek keberlanjutan dari suatu kegiatan ekonomi (dengan menggunakan alat bantu keputusan dan pertanyaan-pertanyaan pemandu) <ul style="list-style-type: none"> Green – FF: Memenuhi satu atau lebih EO, dan tidak menimbulkan kerugian yang signifikan Amber – FF: Memenuhi satu atau lebih EO, tetapi menyebabkan kerugian. Namun demikian, melakukan upaya untuk memperbaiki Red – FF: Memenuhi satu atau lebih EO, tetapi menyebabkan kerugian yang signifikan bagi EO lain dan tidak ada upaya untuk memperbaiki atau kegiatan yang tidak berkontribusi pada tujuan lingkungan. 2. Plus Standard (PS) Kriteria penyaringan teknis (TSC) untuk sektor-sektor fokus yang dipilih. <ul style="list-style-type: none"> Green (Tier 1) selaras dengan taksonomi internasional dan Perjanjian Paris 1.5C Amber tiers (Tier 2 and 3) facilitate transition.

Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

4. Seluruh bank perlu melakukan *download* dan *install* ulang *client* sebelum pelaporan posisi Sep 2024.

The screenshot shows a web browser window with the URL `apolo.ojk.go.id/Download`. The page header includes the APOLO logo and the OJK logo. The user is identified as Budiman Eka Saputra Rohman, Administrator Sistem APOLO. The main content area is titled "RISIKO DAN PERMODALAN » PELAPORAN LIQUIDITY COVERAGE RATIO" and "Support dan Download / Aplikasi Client". It displays the institution name "010101-213 K PT BANK BTPN, Tbk" and a "Filter" section with a "File Download" dropdown menu set to "File Installer" and a red "Download" button.

"We do not inherit the earth from our ancestors, we borrow it from our children"
- Native American Proverb



Terima Kasih
Otoritas Jasa Keuangan
2024

sustainablefinance@ojk.go.id
<http://gapura.ojk.go.id/tkbi2024>